

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017) penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan data aktual, data penelitian berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji penghitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

1) Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian sendiri dilakukan di PT Altrak 1978 Cabang Samarinda yang berlokasi di jalan Jl. Cipto Mangunkusumo No.RT. 18, Simpang Tiga, Kec. Loa Janan Ilir, Kota Samarinda, Kalimantan Timur.

2) Waktu penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Maret 2023 dimulai sejak pengambilan data pertama mengenai pengaruh insentif, promosi jabatan terhadap prestasi kerja karyawan pada PT Altrak 1978 Cabang Samarinda.

3.3 Populasi dan Sampel

1) Populasi

Menurut Sugiyono (2018) populasi adalah wilayah generalisasi (suatu kelompok) yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemuadia

ditarik kesimpulan. Berdasarkan definisi populasi tersebut maka peneliti mengambil populasi dalam penelitian ini adalah karyawan bagian teknisi rebuild center pada PT Altrak 1978 Cabang Samarinda yaitu sebanyak 45 karyawan.

2) Sampel

Menurut Arikunto (2019) sampel merupakan sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan teknisi rebuild center PT Atrak 1978 Cabang Samarinda yang berjumlah 45 orang. Penentuan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan Sampling Jenuh untuk mengambil jumlah sampel. Sampling jenuh adalah Teknik penetapan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

3.4 Pengembangan Instrumen Penelitian

1) Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel menurut Sugiyono (2017) merupakan suatu atribut seseorang atau objek, atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Definisi operasional pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Definisi operasional variabel

No	Variabel	Definisi Operasional Variabel	Indikator
1.	Insentif (X1)	Insentif adalah suatu tambahan pembayaran disamping upah/gaji yang diberikan PT. Altrak 1978 cabang Samarinda terhadap karyawan karena kinerja yang melebihi standar kerja yang telah ditetapkan.	Insentif material (Finansial) (X1.1) Insentif non material (X1.2) Insentif jaminan sosial (X1.3) Sumber: Hasibuan (2007)
2.	Promosi jabatan (X2)	Promosi jabatan merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kinerja karyawan PT. Altrak 1978 cabang Samarinda. Promosi mempunyai peranan penting bagi karyawan, bahkan menjadi idaman yang selalu dinanti-nantikan. Dengan adanya promosi berarti ada kepercayaan dan pengakuan mengenai kemampuan serta kecakapan pegawai bersangkutan untuk menduduki suatu jabatan yang lebih tinggi.	Kesempatan (X2.1) Kemampuan (X2.2) Keadilan (X2.3) Procedur (X2.4) Sumber: Simamora (2012)
3.	Kinerja Karyawan (Y)	Kinerja karyawan merupakan prestasi kerja atau hasil kerja baik dari segi kualitas maupun kuantitas yang diperoleh karyawan <i>teknisi rebuild center</i> PT Altrak 1978 cabang Samarinda per satu periode waktu dalam melakukan pekerjaannya sesuai dengan amanah yang diberikan perusahaan kepadanya	Kualitas (Y1) Kuantitas (Y2) Ketepatan Waktu (Y3) Sumber: Mangkunegara (2009)

2) Skala Pengukuran

Penelitian ini menggunakan skala likert. Menurut (Sugiyono, 2017) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Pernyataan dalam kuesioner yang

disebarkan mempresentasikan pendapat responden dalam skala likert dengan skala 1-5, dengan arti 1 sangat tidak setuju, 2 tidak setuju, 3 netral. 4 setuju, dan 5 sangat setuju.

3) Rentang Skala

Menurut Sugiyono (2017) analisis rentang skala digunakan oleh peneliti untuk mengolah data mentah berupa angka yang kemudian diartikan dalam pengertian kualitatif. Untuk mengetahui pengaruh Insentif dan Promosi Jabatan terhadap kinerja karyawan pada PT. Altrak 1978 cabang Samarinda diperlukan rentang skala yang menggunakan rumus sebagai berikut:

$$RS = \frac{n(m-1)}{m}$$

Dimana:

Rs = rentang skala

n = jumlah sampel

m = jumlah alternatif jawaban tiap item

Berdasarkan rumus diatas, maka dapat diperoleh perhitungan rentang skala sebagai berikut:

$$RS = \frac{45(5-1)}{5} = 36$$

Maka perhitungan diatas menghasilkan rentang skala sebesar 36. Penentuan skala penelitian tiap kriteria diawali dengan menentukan rentang skor terendah dan tertinggi dengan total dari jumlah sampel (45) dengan bobot paling rendah

dan paling tinggi, didapat bobot terendah adalah 45 dan bobot tertinggi adalah 225. Sehingga akan terbentuklah tabel rentang skala sebagai berikut:

Tabel 3.2 Rentang Skala

Skor	Insentif	Promosi Jabatan	Kinerja Karyawan
45-81	Sangat tidak baik	Sangat tidak baik	Sangat rendah
82-117	Tidak baik	Tidak baik	Rendah
118-153	Cukup	Cukup	Cukup
154-189	Baik	Baik	Tinggi
190-225	Sangat baik	Sangat baik	Sangat tinggi

3.5 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua jenis data yaitu:

1) Sumber Data

a. Data Primer

Menurut Sugiyono (2018) Data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data yang dikumpulkan sendiri boleh peneliti langsung dari sumber pertama yaitu berasal dari responden melalui kuesioner dari peneliti kepada pihak narasumber. Data primer dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui informasi apakah narasumber tersebut sesuai dengan sampel yang diharapkan peneliti. Data yang diperoleh langsung dari hasil wawancara dan data hasil pengolahan jawaban kuisisioner yang disebarkan kepada karyawan teknisi rebuild center PT. Altrak 1978 cabang Samarinda.

b. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2017) data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Penelitian ini menggunakan dokumen yang berbentuk data kinerja perusahaan, data jurnal dan struktur organisasi sebagai data sekunder.

2) Teknik Pengumpulan Data

a. Kuisioner

pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode kuisioner dengan menyebarkan kuisioner kepada karyawan PT. Altrak 1978 cabang Samarinda. Dengan Metode kuesioner merupakan serangkaian daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis dengan harapan setiap pertanyaan dapat dipahami dan diisi oleh responden dengan sebenarbenarnya. Kemudian kuesioner tersebut dikembalikan pada peneliti untuk selanjutnya hasil tersebut di uji (Bungin, 2005). Pada peneltiain ini kuesioner disebarkan melalui google form, dimana kuesioner disebarkan dengan mengirimkan link google form kepada responden, setelah responden mengisi kuesioner, hasil dari kuesioner tersebut akan dikirim kembali ke google drive peneliti untuk selanjutnya dilakukan pengolahan data.

b. Wawancara

Melalui wawancara, dapat digunakan peneliti untuk melakukan studi pendahuluan serta mengemukakan permasalahan yang harus diteliti dan

juga peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.

3.6 Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2017) uji validitas menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Uji validitas ini dilakukan untuk mengukur apakah data yang telah didapat setelah penelitian merupakan data yang valid atau tidak, dengan menggunakan alat ukur yang digunakan (kuesioner). Uji validitas dilakukan kepada responden sebanyak 45 karyawan PT. Altrak 1978 cabang Samarinda.

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi

n = Banyak sampel

$\sum XY$ = Jumlah perkalian variabel x dan y

$\sum X$ = Jumlah nilai x

$\sum Y$ = Jumlah nilai y

$\sum X^2$ = Jumlah pangkat dari nilai variabel x

$\sum Y^2$ = Jumlah pangkat dari nilai variabel y

Pengujian validitas ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS

dengan kriteria berikut:

- 1) Jika r hitung $>$ r tabel maka pernyataan tersebut dinyatakan valid
- 2) Jika r hitung $<$ r tabel maka pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid
- 3) Nilai r hitung dapat dilihat pada kolom corrected item total correlation

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat nilai yang menunjukkan konsistensi alat pengukur didalam mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Menurut Umar (2013) didalam alat pengukur seharusnya memiliki kemampuan untuk memberikan hasil pengukuran yang konsisten. Uji reliabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS, yang diberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan Teknik Crombach Alpha (α). Nilai alpha dapat berkisar antara 0 sampai 1. Suatu pengukuran dikatakan reliable bilamana paling tidak nilai alphanya 0,6.

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus Alpha Cronbach sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left\{ 1 - \frac{\sum \delta b^2}{\delta t^2} \right\}$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrumen

k = Jumlah butir pertanyaan

$\sum \delta b^2$ = Jumlah varians butir

δt^2 = Jumlah varians

3.7 Metode analisis Data

Teknik analisis data merupakan jawaban dari rumusan masalah yang akan meneliti dari masing-masing variabel, berikut ini adalah teknik analisis data yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini:

1. Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukannya pengujian analisis linear berganda maka di lakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu terhadap data yang akan diolah dalam penelitian ini, pengujian tersebut meliputi sebagai berikut:

1) Uji Normalitas

Menurut Husein Umar (2011) menyatakan bahwa uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak. Persamaan regresi dikatakan baik jika mempunyai data variabel bebas dan variabel tergantung berdistribusi mendekati normal atau normal. Data yang dinyatakan berdistribusi normal adalah jika signifikannya lebih besar dari 0,05.

2) Uji multikolinearitas

Menurut Ghozali (2013) uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Untuk melihat ada atau tidaknya multikolinearitas maka dilakukan dengan melihat nilai toleransi lawannya variance inflation tolerance (VIF). Apabila nilai

VIF <10,00 dan nilai tolerance >0,10 maka tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independennya.

3) Uji heteroskedastisitas

Menurut Husein Umar (2011) menyatakan bahwa uji heteroskedastisitas adalah pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Jika terjadi homokedastisitas dan jika variannya tidak sama atau berbeda disebut tidak heteroskedastisitas.

2. Analisis regresi linear berganda

Menurut Imam Gozali (2013) Analisis regresi digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan independen. Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui arah hubungan, antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif. Adapun bentuk persamaan regresi linear berganda dapat dijelaskan menggunakan rumus berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y : Kinerja Karyawan

α : Konstanta

$\beta_1X_1 + \beta_2X_2$: Koefisien regresi

X1 : Insentif

X2 : Promosi Kerja

e : Error

Besarnya konstanta yang akan terlihat dari dalam a dan besarnya koefisien regresi dari masing-masing variable independen ditunjukkan dari b. Pengujian ini bertujuan untuk mendeteksi adanya penyimpangan yang cukup serius dari asumsi-asumsi pada regresi berganda.

1) Uji koefisien determinasi (R^2)

Menurut Sugiyono (2018), analisis determinasi adalah uji dimana untuk melihat seberapa besar tingkat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Yakni Pengaruh Insentif dan Promosi Jabatan Terhadap Kinerja Karyawan. Adapun Rumus determinasi adalah:

$$D = r^2 \times 100\%.$$

Di mana:

D = Determinasi

R = Nilai koefisien korelasi

Uji koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk melihat seberapa besar kemampuan variabel bebas menjelaskan variabel terikat yang dilihat melalui

R Square. Nilai dari pengujian ini antara 0 dan 1. Jika hasil yang didapat adalah $> 0,5$ maka model yang digunakan dianggap cukup handal dalam membuat estimasi positif. Semakin besar R Square maka semakin baik model yang digunakan dalam menjelaskan hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat, begitu juga sebaliknya (Ghozali, 2018).

2) Uji Hipotesis

a. Uji T

Menurut Ghozali (2018) uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Penelitian ini menggunakan uji t untuk menguji hipotesis 1, 2, 3, 4 dan 5 yaitu pengaruh budaya organisasi, disiplin kerja, semangat kerja dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan. Pengujian dilakukan dengan membandingkan besarnya nilai *t*hitung dengan *t*tabel, dengan rumus sebagai berikut:

$$t_{hitung} = s/sb$$

Keterangan:

b = koefisien regresi

sb = standar deviasi dari variabel bebas

Kriteria penolakan hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a) Jika $t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$ maka hipotesis nol (H_{10} atau H_{20}) diterima dan hipotesis alternatif (H_{1a}) ditolak. Artinya, variable

independent secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variable Kinerja karyawan

b) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $t_{hitung} < -t_{tabel}$ maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima. Artinya, variabel independen secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel kinerja karyawan.

b. Uji pengaruh variabel dominan/paling berpengaruh

Uji dominan dilakukan untuk mencari variabel bebas mana yang paling berpengaruh terhadap variabel terikat, jika dibandingkan dengan beberapa variabel bebas lainnya. Untuk mengetahui variabel paling berpengaruh ini dapat diketahui dengan melihat nilai koefisien beta serta dari nilai t hitung yang paling besar.

